

## PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

Maya Valentina Yulanda<sup>1\*</sup>, Nadia Roosmalita Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

\*mayayulanda456@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

**Abstrak:** Perusahaan infrastruktur merupakan perusahaan yang berkontribusi dalam pembangunan, perusahaan jenis ini juga memiliki prospek yang baik terutama di pasar modal global. Maka dalam hal ini suatu perusahaan ingin usahanya dapat berkelanjutan dan karenanya selalu berusaha untuk mengelola keuangannya dengan cara memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakannya secara efisien dan efektif, serta meningkatkan kualitas produk dan investasi baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, sedangkan untuk penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, jumlah sampel adalah 10 perusahaan. Pengujian data ini menggunakan software SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, solvabilitas memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

**Abstract:** : Infrastructure companies are companies that contribute to development, this type of company also has good prospects, especially in the global capital market. So in this case a company wants its business to be sustainable and therefore always tries to manage its finances by obtaining, allocating, and using it efficiently and effectively, as well as improving the quality of new products and investments. This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, and profitability on firm value in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The method used is a quantitative approach and multiple linear regression analysis, while for the determination of the sample using the purposive sampling method with certain criteria, the number of samples is 10 companies. Testing this data using SPSS 16 software. The results showed that liquidity had no effect on firm value,

*solvency had a significant effect on firm value, and profitability had a significant effect on firm value.*

**Keywords: Liquidity; Solvency; Profitability; Firm Value**

## **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan penting tidak hanya untuk bisnis infrastruktur, tetapi juga untuk perusahaan di semua sektor yang dianalisis oleh penulis, karena nilai tersebut menggambarkan operasi perusahaan dan dapat memengaruhi sikap investor terhadap perusahaan. Alat yang digunakan untuk mengukur adalah rasio keuangan. Analisis rasio merupakan instrumen yang digunakan untuk membedah ikhtisar fiskal suatu organisasi sehingga dapat diketahui kualitas dan kekurangan organisasi tersebut. Analisis rasio mempunyai penunjuk yang dapat memandang tingkatan tertentu dari sesuatu industri. Untuk pemegang saham faktor rasio keuangan secara jelas menggambarkan dan menganalisis kegiatan manajemen perusahaan dan ini merupakan tanggung jawabnya untuk mengelola perusahaan (Simamora et al., 2020, p. 567).

Analisis yang umum digunakan dalam menentukan suatu nilai perusahaan adalah analisis likuiditas. Menggambarkan kapasitas untuk memenuhi komitmen dalam waktu yang dapat diakses. Rasio likuiditas merupakan aktiva lancar dari rasio tersebut. Faktor kredit dapat langsung dalam jangka pendek dikonversi menjadi uang dengan aset yang memuaskan (Simamora et al., 2020, p. 568).

Selain likuiditas, profitabilitas digunakan ketika sebuah organisasi mampu menciptakan keuntungan bagi manajemen. Indikator perolehan laba perusahaan yang umum digunakan adalah laba atas investasi. ROA adalah persentase dimana perusahaan mengevaluasi keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan pada atau manajemen aset. Produktivitas sebuah organisasi dalam dalam pengelolaan aktivitya dapat dinyatakan dalam persentase (Simamora et al., 2020, p. 569). Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasi komersialnya (Hery, 2015, p. 192)

Tidak hanya itu, solvabilitas banyak digunakan buat menganalisis laporan keuangan. Rasio solvabilitas merupakan kapasitas organisasi untuk membayar kewajibannya. Sehingga rasio digunakan dalam hal bagaimana perusahaan

membiayai kegiatan usaha perusahaan. Contoh rasio solvabilitas yakni utang ke aset yaitu rasio digunakan untuk mencari nilai aset yang dibiayai utang (Simamora et al., 2020, p. 569)

Penulis menggunakan rumus Tobin's Q untuk memperkirakan suatu nilai perusahaan. Alasan di balik penggunaan rasio ini adalah rasio yang memberikan data terbaik dalam mencerminkan nilai organisasi. Perhitungan rasio ini mencakup seluruh kewajiban dan modal organisasi yang tidak hanya memasukkan penawaran biasa dan investor. Namun di samping semua sumber daya organisasi.

Beberapa penelitian telah menguji beberapa variabel yaitu likuiditas di rumuskan rasio lancar, solvabilitas dirumuskan *debt ratio* dan profitabilitas dirumuskan dengan *return on asset*. Menurut Triasesiarta (2019), likuiditas memiliki pengaruh yang terhadap nilai perusahaan, namun Meivinia (2019) berpendapat bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Yuliana (2019), solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai bisnis (Dhani& Utama, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sektor infrastruktur terhadap nilai perusahaan dari tahun 2017 hingga 2020.

## KAJIAN PUSTAKA

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2019, p. 128) likuiditas adalah rasio untuk mengukur likuiditas dalam organisasi. Ada dua efek samping dari memperkirakan proporsi likuiditas. Dalam hal ini jika perusahaan tersebut mampu memenuhi komitmennya, maka perusahaan itu likuid. Kemudian lagi, jika sebuah organisasi lalai untuk memenuhi komitmen ini, organisasi tersebut seharusnya berada dalam keadaan tidak likuid. Ida (Uttari & Yadnya, 2018) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan.

Perhitungan Rasio Lancar (Kasmir, 2019, p. 128) sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Solvabilitas

Solvabilitas menurut Kasmir (2019, p. 153) adalah rasio untuk menggambarkan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sesaat. Dengan asumsi hasil estimasi menunjukkan bahwa organisasi memiliki solvabilitas yang tinggi, ini berarti risiko kerugian juga tinggi, tetapi kemampuan dalam menghasilkan keuntungan lebih besar. Sebaliknya, jika memiliki rasio kecil maka risiko kerugian juga kecil, apalagi ekonomi sedang turun. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Dedi (Sutama & Lisa, 2018) dan Hafidah (Itsnaini & Subardjo, 2017) yang hasilnya menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perhitungan *Debt To Asset Ratio* (Kasmir, 2019, p. 153), sebagai berikut :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2019, p. 198) adalah rasio yang membagikan kapasitas organisasi buat membentuk manfaat di taraf gaji, sumber daya, dan nilai tertentu. Dengan asumsi bahwa suatu organisasi memiliki nilai rasio yang tinggi, maka ada peluang untuk memperoleh keuntungan dan meningkatnya, begitu pula sebaliknya. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas yang diteliti oleh Faroji (2021) dan Ambarwati (2021), hasilnya menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Perhitungan *Return On Asset* (Kasmir, 2019, p. 198), sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko & Soebiantoro, nilai perusahaan dalam bukunya Endah Prawesti Ningrum (Ningrum, 2022) mengklarifikasi bahwa pandangan pendukung keuangan tentang tingkat kemajuan organisasi terkait erat dengan harga sahamnya.

Perhitungan Tobin's O (Ningrum, 2022, p. 21) sebagai berikut :

$$Tobin's O = \frac{(\text{Closing Price Saham} \times \text{Jumlah Saham Yang Beredar} + \text{Total Utang})}{(\text{Total Aktiva} + \text{Total Utang})}$$

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pencarian informasi sekunder di BEI menggunakan situs formal digunakan untuk memperoleh informasi ini dari laporan keuangan tahunan perusahaan diterima dari situs masing-masing perusahaan. Berdasarkan pernyataan masalah di atas, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif (Sugiyono, 2016, p. 7). Ada 35 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dalam populasi penelitian ini. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan data dengan kriteria tertentu. Untuk studi ini, terdapat sampel 10 perusahaan infrastruktur yang telah merilis laporan keuangan mereka untuk 2017-2020 (Sugiyono, 2016, p. 126).

### Metode Analisis

Pengujian pertama dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 16 adalah uji asumsi klasik, yang menentukan apakah data berdistribusi normal dan menunjukkan gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas atau tidak. Analisis regresi linier berganda meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas koefisien determinasi, uji T, dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Uji Asumsi Klasik**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23.95901533
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545
a. Test distribution is Normal.		

Dilihat dari Tabel 1 bahwa nilai *p-value* sebesar 0,545. Untuk mengambil keputusan pedoman nilai Sig. jika melebihi 0,05, data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Heroskesdatisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.904	.163		5.548	.000
	Likuiditas	.001	.001	.086	.513	.611
	Solvabilitas	.003	.003	.145	.870	.390
	Profitabilitas	.010	.006	.257	1.598	.119

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Dilihat Tabel 2 memberikan bahwa seluruh variabel tidak ada gejala heteroskesdastisitas, sebab dicermati dari nilai *p-value* lebih dari 0,05.

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.660 <sup>a</sup>	.436	.389	24.937	2.206
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Y

Dilihat Tabel 3 kesimpulannya  $dU < d < 4 - dU$  adalah  $1,658 < 2,206 < 2,341$ .

Pada penelitian ini dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X <sub>1</sub>	.881	1.135
X <sub>2</sub>	.901	1.110
X <sub>3</sub>	.972	1.028

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel yang terjadi multikolinearitas. Karena nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 untuk semua variabel.

**Tabel 5. Analisis Regresi Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4.169	7.351
X <sub>1</sub>	-.078	.057
X <sub>2</sub>	.383	.136
X <sub>3</sub>	1.152	.282

a. Dependent Variable: Y

Hasil tabel di atas dapat disimpulkan konstanta sebesar 4.169 menunjukkan bahwa nilai konstanta memiliki nilai positif ialah hasil pengujian tersebut artinya sebesar 4,169 yang menyatakan bahwa jika tak terdapat variabel likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas, jadi nilai perusahaan naik sebesar 4.169. Koefisien likuiditas adalah memiliki nilai koefisien regresi -0,078 nilai jadi menunjukkan efek negatif atau antagonis arah, koefisien solvabilitas sebanyak 0,383 maka variabel tersebut mempunyai nilai positif yg adalah memiliki dampak

searah antara variabel independen dan variabel dependen, Koefisien Profitabilitas 1,152 maka variabel tersebut mempunyai nilai positif yang memiliki pengaruh searah antara variabel independen serta variabel dependen.

**Tabel 6. Koefisien Determinas (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 <sup>a</sup>	.436	.389	24.937

a. Predictors: (Constant), X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Tabel 6 menyatakan bahwa jika nilai R-kuadrat adalah 0,436, artinya variabel dependen mempengaruhi variabel dependen sebesar 43% sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel yang lain

**Tabel 7. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.169	7.351		.567	.574
X <sub>1</sub>	-.078	.057	-.183	-1.375	.178
X <sub>2</sub>	.383	.136	.371	2.815	.008
X <sub>3</sub>	1.152	.282	.519	4.091	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 7 menunjukkan nilai signifikan X<sub>1</sub> (CR) yaitu 0,178 > 0,05 sedangkan nilai dari t tabel sebesar -1,375 < 2,026, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y. X<sub>2</sub> (DAR) memiliki nilai signifikan 0,008 < 0,05 dan nilai t hitung dan t tabel sebesar 2,815 > 2,026, bahwa H<sub>2</sub> ada pengaruh pada variabel terhadap Y. X<sub>3</sub> (ROA) mempunyai nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung dan t tabel sebesar 4,091 > 2,026, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap Y.



**Tabel 8. Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17300.433	3	5766.811	9.273	.000 <sup>a</sup>
Residual	22387.342	36	621.871		
Total	39687.775	39			

a. Predictors: (Constant), X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sesuai Tabel 8, diperoleh nilai *p-value* diperoleh 0,008 maka  $0,000 < 0,05$  secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin'Q.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa likuiditas (X<sub>1</sub>) yang diukur memakai *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur tahun 2017-2020. Nilai koefisien variabel likuiditas adalah negatif, dilihat menurut koefisien regresi. Nilai tersebut menerangkan bahwa apabila kenaikan rasio likuiditas maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan ataupun sebaliknya apabila rasio likuiditas mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Kasmir yang menyatakan bahwa dengan asumsi organisasi dapat memenuhi komitmennya, organisasi seharusnya berada dalam keadaan likuid (Kasmir, 2019, p. 130) Walaupun sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tadi dikatakan perusahaan pada keadaan illikuid. Sebab rasio lancar yang rendah biasanya di percaya menaruh terjadinya perkara dalam likuiditas, rasio lancar yg tinggi juga kurang baik lantaran hal ini menerangkan bahwa manajemen perusahaan kurang sanggup mengelola manajemen kas yang mampu mengurangi kemampuan perusahaan memperoleh untung (Dewi & Rahyuda, 2020, p. 58)

### 1. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil pengujian, solvabilitas ( $X_2$ ) yang diukur dengan DAR menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur dari 2017 hingga 2020. Nilai koefisien variabel solvabilitas adalah positif terhadap koefisien regresi. Menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat dengan meningkatnya rasio solvabilitas, atau sebaliknya, bahwa nilai perusahaan menurun dengan menurunnya rasio solvabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Kasmir (2019, p. 154) bahwa organisasi dengan proporsi solvabilitas yang tinggi memiliki kerugian yang besar, namun juga memiliki potensi peluang untuk menciptakan keuntungan yang sangat besar. Di sisi lain, perusahaan dengan rasio solvabilitas rendah memiliki risiko yang jauh lebih rendah.

## 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur selama periode 2017-2020, dengan nilai koefisien variabel profitabilitas positif ditinjau dari koefisien regresi. Angka ini menyiratkan bahwa jika profitabilitas perusahaan naik, maka nilainya juga akan meningkat, atau sebaliknya. Jika profitabilitas turun, nilai perusahaan juga turun.

Temuan penelitian ini didukung teori Kasmir (2019) yang berpendapat bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kapabilitas organisasi dalam menghasilkan laba dan perusahaan akan menarik perhatian investor pada nilai saham dengan rasio laba setelah pajak.

## 3. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI

Menurut temuan penelitian, faktor rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (ROA) semuanya memiliki dampak simultan terhadap nilai perusahaan (Tobin's  $Q$ ) di sektor infrastruktur antara 2017 dan 2020. Tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa  $H_4$  dapat diterima. Nilai  $F$  yang ditentukan lebih

besar dari F tabel, yang berarti bahwa "rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan". Akibatnya, rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan nilai bisnis yang tinggi.

Rasio solvabilitas yang tinggi mempengaruhi bahaya kerugian besar maupun kemungkinan untuk menciptakan keuntungan yang besar. Mengenai profitabilitas, semakin besar potensi perusahaan untuk menciptakan keuntungan, semakin menarik perusahaan tersebut bagi investor yang ingin menilai saham dengan pengembalian pajak (Kasmir, 2019).

## KESIMPULAN

Dari hasil pengelolaan data di atas disimpulkan

1. Dalam uji t likuiditas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, dengan nilai koefisien negatif berarti  $H_1$  ditolak.
2. Dalam uji t solvabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan dan memiliki nilai koefisien positif, dan itu berarti  $H_2$  diterima,
3. Dalam uji t profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dan memiliki koefisien positif, berarti  $H_3$  diterima,
4. Dalam uji f likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan artinya  $H_4$  diterima

## SARAN

Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk uji coba menggunakan variabel-variabel lain seperti rasio investasi, rasio aktivitas dan lain sebagainya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Jenny. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 5 No 2*. <http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen, 9(4)*, 1252–1272.

- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), Article 1.
- Faroji, J. A., Ridwan. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6), Article 6.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. (n.d.). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Jakad Media Publishing.
- Meivinia, L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 377–390.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Adab.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Penerbit Salemba.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.
- Nur, Tria Sesiarta. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 1*.
- Uttari, I. A. S., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Vol 7 No 6*, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p04>
- Yuliana, Y., Chudri, I. R., & Umar, Z. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), Article 1.